

KAMPUNG WISATA DI LEMBAH HARAU KABUPATEN LIMAPULUH KOTA

Ibnu Okta Dianda¹, Al Busyra Fuadi², Ika Mutia²

¹Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta

² Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta

E-mail : ibnu.okta15@gmail.com, albusyrafuadi@bunghatta.ac.id, ika.mutia@bunghatta.ac.id

Abstrak

Kabupaten Limapuluh Kota merupakan wilayah di Sumatera Barat yang dilalui oleh kawasan Bukit Barisan, oleh karena itu memiliki kondisi alam dan keragaman bentuk topografi yang indah. Salah satu kawasan yang elok dan menarik ini adalah Kawasan Taman Wisata Lembah Harau yang memiliki tebing-tebing batu yang terjal menjulang ke atas dengan ketinggian hingga 200 meter yang diselingi beberapa air terjun mengelilingi hamparan persawahan dan perkampungan penduduk. Taman Wisata Lembah Harau pada awalnya merupakan bagian dari Cagar Alam Lembah Harau. Budaya dan kehidupan masyarakat setempat juga merupakan daya tarik bagi wisatawan karena mereka masih menjaga norma adat dan budaya. Namun tidak banyak kegiatan wisata yang melibatkan partisipasi masyarakat secara aktif. Hal ini dapat dilihat pada kegiatan wisata pada saat ini yang hanya melibatkan wisatawan seperti berpiknik, berenang, berkemah, dan panjat tebing. Berdasarkan kondisi ini, perlu untuk merencanakan dan merancang suatu tempat untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang ada di kawasan Lembah Harau, yang bertujuan untuk belajar, dan menuangkan aspirasi dalam kegiatan yang berbudaya, oleh karena itu ***Kampung Wisata Di Lembah Harau Kabupaten Limapuluh Kota*** merupakan sebuah solusi yang tepat untuk menjawab permasalahan agar bisa memberikan ruang untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat budaya, seperti ruang pertunjukan, panggung, dan ruang pameran/galeri sebagai ruang untuk mengeluarkan aspirasinya masing-masing.

Kata kunci : Kampung Wisata, Ruang Interaksi, Lembah Harau

TOURISM VILLAGE IN LEMBAH HARAU LIMAPULUH KOTA REGENCY

Ibnu Okta Dianda¹, Al Busyra Fuadi², Ika Mutia²

¹ Students of Architecture Departement, Faculty of Civil Engineering and Planning, Bung Hatta University

² Lecture of Architecture Departement, Faculty of Civil Engineering and Planning, Bung Hatta University

E-mail: ibnu.okta15@gmail.com, albusyrafuadi@bunghatta.ac.id, ika.mutia@bunghatta.ac.id

Abstract

*Limapuluh Kota Regency is a region in West Sumatra that is passed by the Bukit Barisan area, therefore it has natural conditions and a variety of beautiful topographic forms. One of the beautiful and attractive areas is the Harau Valley Tourism Park which has steep rocky cliffs that rise to the top with a height of up to 200 meters interspersed with several waterfalls surrounding a stretch of rice fields and settlements. The Harau Valley Tourism Park was originally part of the Harau Valley Nature Reserve. The culture and life of the local community is also an attraction for tourists because they still maintain traditional and cultural norms. However, there are not many tourism activities that involve active community participation. This can be seen in tourism activities at this time which only involved tourists such as picnics, swimming, camping, and rock climbing. Based on this condition, it is necessary to plan and design a place to facilitate activities in the Harau Valley area, which aims to learn, and express aspirations in cultured activities, therefore ***The Tourism Village in the Harau Valley of Limapuluh Kota Regency*** is a solution the right to answer the problem so that it can provide space for conducting cultural activities, such as the showroom, stage, and exhibition / gallery space as spaces to express their aspirations.*

Keywords : Tourism Village, Interaction Space, Harau Valley